

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Potensi Indonesia berupa sumber daya perikanan yang sangat luas dapat dijadikan sebagai modal besar dalam pengembangan pembangunan nasional sekaligus menjadi potensi sangat besar dalam membangun sektor perikanan Indonesia. Potensi sumber daya yang besar ini apabila tidak dapat dikelola dengan sangat baik berdampak tidak akan mampu membantu negara Indonesia untuk bersaing dengan negara-negara maju. Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan dalam menangani krisis ekonomi yang melanda Indonesia, hal ini dikarenakan sebagian bahan besar dari sektor perikanan berasal dari dalam negeri. Negara Indonesia saat ini sedang berusaha untuk meningkatkan pendapatan nasional melalui peningkatan pengembangan di sektor perikanan.

Dalam usaha peningkatan pembangunan di sektor perikanan, terdapat dua konsep pembangunan perikanan, yaitu pembangunan nasional dan pembangunan wilayah. Dengan berbagai anggapan dimana pembangunan di setiap daerah atau wilayah menentukan keberhasilan dari pembangunan nasional. Sektor perikanan sendiri merupakan salah satu sektor ekonomi suatu daerah atau wilayah dimana dapat dijadikan salah satu target pengembangan dalam pembangunan wilayah (Setiadi, 2006).

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Timur yang memiliki potensi perikanan budidaya khususnya ikan konsumsi cukup besar. Menurut DJPB (2013) menyatakan bahwa Kabupaten Tulungagung

dapat dikatakan sebagai kabupaten yang menjadi sentra budidaya dari ikan konsumsi seperti dari komoditas jenis ikan lele, patin, dan gurami di Jawa Timur.

Kawasan minapolitan perikanan budidaya di Tulungagung telah menjadi kawasan industrial. Sektor hulu dari wilayah ini telah terintegrasi dengan sektor hilir dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Keadaan ini yang mendukung dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Direktorat Jendral Perikanan Budidaya (DJBP) akan terus memperkuat infrastruktur pendukung seperti jalan produksi, saluran air dan jaringan listrik untuk menjadikan kawasan Tulungagung menjadi kawasan industry perikanan yang lengkap.

Pembudidaya ikan konsumsi di wilayah Kabupaten Tulungagung terdapat sebanyak 10.370 RTP dengan jumlah pembudidaya kurang lebih sebanyak 12.220 orang dengan sebaran wilayah lokasi budidaya berada di 19 Kecamatan potensi perikanan, yaitu Rejotangan, Kalidawir, Ngunut, Sumbergempol, Boyolangu, Gondang, Karangrejo, Pakel, Kauman, Tulungagung, Kedungwaru, Pucanglaban, Pakel, Bandung, Pagerwojo, Campurdarat, Besuki, Tanggunggunung dan Ngantru. Dengan jumlah pelaku usaha perikanan budidaya ikan konsumsi yang cukup banyak di wilayah Tulungagung ini, maka tidak salah apabila KKP dan DJBP terus mendukung perkembangan dan pengembangan usaha perikanan budidaya ikan konsumsi di Tulungagung. Hal ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan dari sektor perikanan budidaya di Kabupaten Tulungagung (Ansori, 2014).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisa potensi perikanan budidaya ikan konsumsi untuk mengetahui strategi

pengembangan yang baik pada sub sektor perikanan budidaya di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam sub sektor perikanan budidaya ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha dalam sub sektor perikanan budidaya ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam sub sektor perikanan budidaya ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha dalam sub sektor perikanan budidaya ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah diharapkan mampu memberikan informasi dan dukungan .dalam meningkatkan pengembangan perikanan budidaya ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

2. Dapat menambah informasi mengenai strategi-strategi pengembangan bagi para pembudidaya ikan lele konsumsi di Tulungagung Jawa Timur
3. Bagi peneliti dapat menjadi pembelajaran dan perluasan wawasan dalam menganalisa strategi pengembangan sub sektor perikanan budidaya ikan konsumsi serta sebagai referensi bagi penelitian yang sama dimasa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan pengembangan sub sektor perikanan budidaya.



